

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menguraikan tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian meliputi: desain penelitian, identitas variabel, definisi operasional, sampling desain, waktu dan tempat penelitian, pengumpulan data, analisa data, dan etik penellitian.

3.1 Desain Penelitian

Dalam mencari pengaruh *Health Education* dengan metode *Social Support* terhadap pengetahuan dan sikap dalam mencegah penyalahgunaan NAPZA pada komunitas anak jalanan di Taman Bungkul Surabaya, digunakan desain penelitian pra eksperimental dengan *one group pre test – posttest*. Dalam penelitian yang menggunakan *one group pre test – posttest*, tidak ada kelompok pembanding namun dilakukan observasi pertama (*pre test*) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan setelah adanya eksperimen (Hidayat, 2010).

Tabel 3.1. Tabel desain penelitian pengaruh *Health Education* dengan metode *Social Support* terhadap pengetahuan dan sikap dalam mencegah penyalahgunaan NAPZA pada anak jalanan di Taman Bungkul Surabaya.

Subyek	Pretest	Perlakuan	Post Test
S	P1	I	P2
	<i>Time 1</i>	<i>Time 2</i>	<i>Time 3</i>

Keterangan:

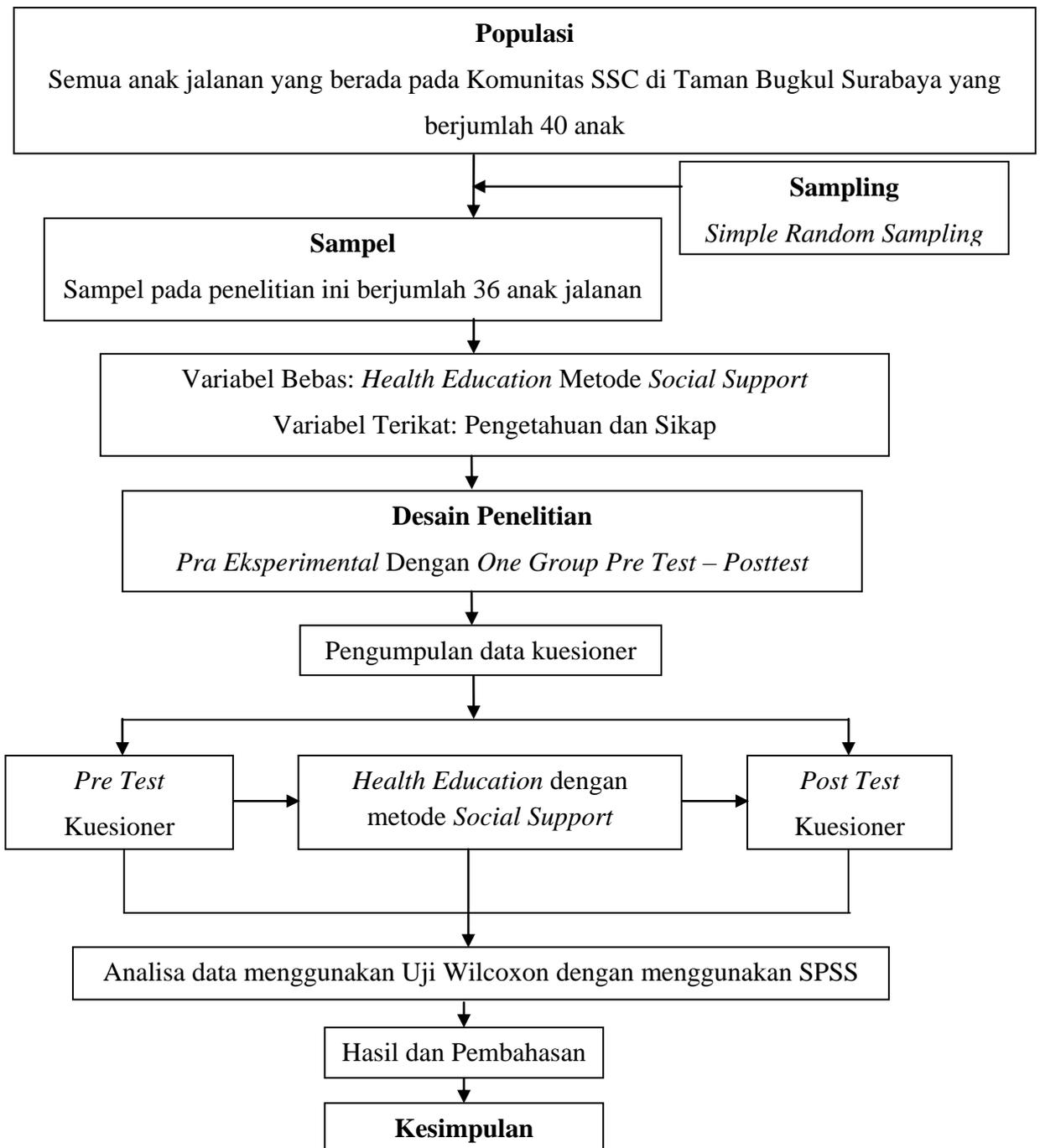
S : Subyek

P1 dan P2 : Observasi perlakuan sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan

I : Intervensi

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1. Kerangka kerja penelitian pengaruh *Health Education* dengan metode *Social Support* terhadap pengetahuan dan sikap dalam mencegah penyalahgunaan NAPZA pada anak jalanan di Taman Bungkul Surabaya.

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan kumpulan orang, individu, atau obyek yang akan diteliti sifat atau karakteristiknya (Hidayat, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah semua anak jalanan berjumlah 40 anak yang ada pada Komunitas SSC di Taman Bungkul, Surabaya.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dengan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010). Sampel pada penelitian ini berjumlah 36 anak jalanan pada Komunitas SSC di Taman Bungkul Surabaya dan sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri – ciri yang harus dipenuhi setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Nursalam, 2011).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Anak jalanan yang berada pada komunitas SSC di Taman Bungkul Surabaya
- b. Anak jalanan yang bersedia menjadi responden
- c. Anak jalanan yang memiliki pengetahuan dan sikap kurang maupun cukup tentang narkoba
- d. Anak jalanan yang berusia 7 sampai 12 tahun

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan ciri – ciri dari anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai populasi (Nursalam, 2011). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Anak jalanan yang tidak bersedia menjadi responden
- b. Anak jalanan yang tidak berada pada komunitas SSC
- c. Anak jalanan yang berusia < 7 dan > 12 tahun

$$n = \frac{N \cdot Z_{\alpha}^2 P \cdot q}{d^2 \cdot (N - 1) + Z_{\alpha}^2 P \cdot q}$$

$$n = \frac{40 \cdot (1,96)^2 (0,5)(0,5)}{(0,05)^2 \cdot (40 - 1) + (1,96)^2 (0,5)(0,5)}$$

$$n = \frac{40 \cdot (3,8416)(0,25)}{(0,0025)(39) + (3,8416)(0,25)}$$

$$n = \frac{38,416}{0,0975 + 0,9604}$$

$$n = \frac{38,416}{1,0579}$$

$$n = 36,313 \rightarrow n = 36 \text{ anak jalanan.}$$

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik Sampling merupakan proses menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam

populasi. Pengambilan sampel dengan cara ini dilakukan bila populasi homogen (Hidayat, 2010). Pada pengambilan sampel, anak jalanan dalam populasi dikumpulkan dan di pilih sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Selain itu, pengambilan sampel ini menggunakan lotre dengan ketentuan yang mendapatkan bola berwarna kuning berhak menjadi responden, sedangkan yang mendapatkan bola berwarna merah tidak dipilih menjadi responden. Sampel sebanyak 36 anak jalanan di dapat dari populasi berjumlah 40 anak jalanan. Pengambilan sampel ini dilakukan selama 3 hari mengingat tidak seluruhnya anak jalanan berkumpul dalam satu hari. Dengan demikian sampel pada penelitian ini berjumlah 36 anak jalanan yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku yang memberikan beda terhadap sesuatu benda, manusia, dan lain lain (Nursalam, 2011). Terdapat dua variabel pada penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

3.4.1 Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Variabel bebas merupakan intervensi keperawatan yang diberikan kepada klien untuk mempengaruhi tingkah laku klien (Nursalam, 2011). Variabel bebas pada penelitian ini adalah *Health Education* dengan metode *Social Support*.

3.4.2 Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2011). Variabel terikat pada

penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap dalam mencegah penyalahgunaan NAPZA (Narkotika Alkohol Psikotropika dan Zat Adiktif) pada komunitas anak jalanan di Taman Bungkul Surabaya.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.2. Definisi operasional pengaruh *Health Education* dengan metode *Social Support* terhadap pengetahuan dan sikap dalam mencegah penyalahgunaan NAPZA pada anak jalanan di Taman Bungkul Surabaya.

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	Variabel Bebas: <i>Health Education</i> metode <i>Social Support</i>	Upaya memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai NAPZA pada anak jalanan dengan metode <i>social support</i> yang dilakukan dengan mengundang seseorang yang akan menceritakan pengalaman dan bahaya narkoba.	Pemberian informasi ini dilakukan individu dari masyarakat dengan <i>social support</i> . Pelaksanaan kegiatan ini akan dilakukan selama 4 kali pertemuan	SAK	-	-
2.	Variabel Terikat: Pengetahuan tentang NAPZA	Hasil tahu anak jalanan setelah mendapatkan <i>health education</i> dengan <i>social support</i> , diharapkan anak jalanan tersebut dapat mengerti dan memahami	1. Pengertian Napza 2. Jenis Napza 3. Penyebab Penyalahgunaan Napza 4. Akibat Penyalahgunaan Napza 5. Hukum Pidana penyalahgunaan Napza	Kuesioner	Ordinal	Skor pengetahuan dengan kriteria: Salah = 0 Benar = 1 Dengan kriteria penilaian: - Baik 76-100% - Cukup 56%-75%

						- Kurang <56% (Nursalam, 2010)
	Sikap tentang NAPZA	Respon dari responden terhadap kesiapan mampu menjauhi dan menolak dalam penyalahgunaan NAPZA.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Napza 2. Jenis Napza 3. Penyebab penyalahgunaan Napza 4. Akibat penyalahgunaan Napza 5. Dapat menghindari berbagai bentuk upaya penggunaan atau penyalahgunaan Napza. 	Kuesioner	Nominal	<p>Skor sikap dengan kriteria:</p> <p>Pernyataan positif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sangat tidak setuju = 1 - Tidak setuju = 2 - Setuju = 3 - Sangat setuju = 4 <p>Pernyataan negatif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sangat tidak setuju = 4 - Tidak setuju = 3 - Setuju = 2 - Sangat setuju = 1 <p>Dengan kriteria skor:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Positif: $T > T \text{ mean}$ - Negatif: $T < T \text{ mean}$ <p>(Azwar, 2013)</p>

3.6 Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.6.1 Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat – alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoadmodjo, 2010). Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan dan sikap dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar kuesioner *pre-test* dan *post-test* dengan jumlah 15 pertanyaan meliputi: pengertian NAPZA, jenis NAPZA, penyebab penyalahgunaan NAPZA dan akibat penyalahgunaan NAPZA. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adopsi dari peneliti sebelumnya yaitu Suko Budiono (2014) di Suarabaya yang telah dimodifikasi oleh peneliti.

Kuesioner tersebut telah diuji validitas dan reliabelitasnya. Kuesioner telah diuji coba pada anak jalanan yang sesuai dengan karaktarestik responden dalam penelitian yang berjumlah 20 anak.

3.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2016 sampai 11 Juni 2016 selama 2 minggu di Taman Bungkul Surabaya. Pemilihan anak jalanan memenuhi kriteria peneliti untuk dilakukan penelitian dengan judul pengaruh *Health Education* dengan metode *Social Support* terhadap pengetahuan dan sikap dalam mencegah penyalahgunaan napza.

3.6.3 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dimulai dengan izin dari institusi pendidikan yaitu Universitas Muhammadiyah Surabaya diteruskan ke BNN provinsi Jawa Timur, peneliti juga meminta izin kepada ketua pada Komunitas SSC (*Save Street*

Children) yang bertempat di Jagiran Surabaya. Peneliti juga melakukan pendekatan kepada responden yaitu anak – anak jalanan untuk mendapatkan persetujuan sebagai responden dalam penelitian ini.

Langkah berikutnya, peneliti menyeleksi responden dengan cara lotre. Anak yang mendapatkan bola berwarna kuning akan dipilih menjadi responden dan anak yang mendapatkan bola berwarna merah tidak dipilih sebagai responden. Setelah sudah diketahui responden yang akan dijadikan penelitian dan sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi maka pada tahap awal penelitian, responden akan diberikan kuesioner *pretest* dan biodata kemudian peneliti mengarahkan agar responden mengisi atau menjawab pertanyaan yang telah tersedia dalam lembar kuesioner tersebut dalam langkah pengambilan data awal. Saat memberikan kuesioner *pre test* kepada anak jalanan, peneliti dibantu oleh rekannya untuk menjelaskan cara pengisian dan memahami pertanyaan atau pernyataan yang ada dalam lembar kuesioner tersebut.

Setelah melakukan pengambilan data awal selesai, peneliti melakukan penelitian selama 2 minggu dengan sampel anak jalanan yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Setelah itu, responden yang sudah sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi diberikan lembar persetujuan sebagai responden. Responden yang bersedia akan ikut saat berlangsungnya penelitian ini. Pemberian kuesioner *post test* akan diberikan setelah responden sudah mendapatkan *health education* dengan metode *social support*. Metode *Social support* yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan salah satu pengajar di komunitas SSC Taman Bungkul yang akan memberikan pemaparan tentang NAPZA dan bahaya serta akibat dari penyalahgunaan NAPZA. Setelah semua

data sudah didapatkan dari responden, semua data tersebut akan diolah melalui beberapa tahap.

3.6.4 Pengolahan Data

Proses pengolahan data dapat dilakukan dengan langkah-langkah yang sebagai berikut, diantaranya:

1. *Editing*

Editing adalah upaya memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh dan dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data dan setelah data terkumpul (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini, peneliti melakukan pemeriksaan lembar kuesioner yang telah diberikan kepada responden untuk memastikan bahwa responden telah mengisi semua pernyataan yang sudah tersedia dalam lembar kuesioner.

2. *Coding*

Coding merupakan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Pemberian kode sangat penting bila pengolahan dan analisa data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (*codebook*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti dari suatu kode dari suatu variabel (Hidayat, 2010).

Pengetahuan dalam pencegahan penyalahgunaan Napza:

Baik : 3

Cukup : 2

Kurang : 1

Sikap dalam pencegahan penyalahgunaan Napza:

Positif : 1

Negatif : 0

3. *Scoring*

Menggunakan kuisioner dengan skala *Likert* dengan penilaian skor sikap dengan kriteria:

1. Aspek Pengetahuan

Pada aspek pengeatahuan diberikan skor, di mana setiap soal pertanyaan, bila jawaban tersebut benar sesuai kunci maka nilainya 1 dan bila jawaban tidak sesuai kunci nilainya 0

Hasil jawaban dari responden yang telah diberi skor, akan dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah skor tertinggi dikalikan 100%.

$$N = \frac{dy}{dx} \times 100\%$$

Keterangan:

N : Hasil menyatakan prosentase

dy : Skor yang diperoleh oleh responden

dx : Skor tertinggi yang diharapkan

Kriteria dapat dikatakan baik dengan skor $\geq 76-100\%$, dikatakan cukup dengan skor $\geq 56-75\%$, dan dikatakan kurang dengan skor $< 56\%$ (Nursalam, 2013).

2. Aspek Sikap

Untuk skala sikap penyalahgunaan NAPZA menggunakan skala likert yaitu pertanyaan positif no. 1-8 dan pertanyaa negatif no. 9-15.

a. Pernyataan positif:

Sangat tidak setuju = 1

Tidak setuju = 2

Setuju = 3

Sangat setuju = 4

b. Pernyataan negatif:

Sangat tidak setuju = 4

Tidak setuju = 3

Setuju = 2

Sangat setuju = 1

Kriteria skor yang didapat oleh responden diolah sebagai berikut :

Positif = $T > T \text{ mean}$ $T = \text{Total}$

Negatif = $T < T \text{ mean}$ $T \text{ mean} = \text{Rata-rata jumlah total (Azwar, 2013)}$

4) *Tabulating*

Tabulating merupakan kegiatan yang dilakukan dengan penyesuaian dan penghitungan data dari hasil coding agar kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi.

5) Analisis Data

Setelah data terkumpul dan dikelompokkan, data entry, kemudian dianalisis menggunakan uji statistik “*uji Wilcoxon sign test*” dan “*McNemar*” menggunakan program SPSS 21 (Hidayat, 2010).

3.7 Etik Penelitian

3.7.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Dalam penelitian ini, *informed consent* diberikan kepada subjek penelitian sebelum dilakukannya penelitian. Pemberian *informed consent* bertujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika

subjek bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan namun, jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati keputusan tersebut.

3.7.2 *Anonimity* (Tanpa nama)

Lembar kuesioner atau lembar pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti tidak perlu mencantumkan nama responden. Namun, dalam kuesioner atau lembar pengumpulan data tersebut peneliti dapat memberikan kode dengan inisialnya saja sebagai pengganti nama responden seperti Tn.A dan Nn.S. Hal tersebut dilakukan dalam menjaga kerahasiaan identitas responden.

3.7.3 *Confidentialy* (Kerahasiaan)

Masalah – masalah yang dimiliki oleh responden harus dirahasiakan oleh peneliti. Informasi kerahasiaan ini dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian. Peneliti hanya akan mencantumkan inisial nama dan usia responden pada hasil penelitian agar kerahasiaan responden tetap terjaga.

3.7.4 *Justice*

Pada penelitian ini, peneliti harus bersikap adil kepada semua responden dalam penelitian ini. Semua responden diberikan informasi yang sama tanpa ada yang dibedakan tentang proses penelitian ini dan tidak ada yang dirahasiakan peneliti kepada responden. Peneliti juga memberikan pemahaman secara adil tentang pengisian kuesioner yang tepat dan membantu responden jika mereka tidak dapat memahami dalam mengisi kuesioner tersebut.

3.7.5 *Beneficience dan non-malificience*

Pada penelitian ini, prinsip *beneficience dan non-malificience* digunakan agar responden mengetahui manfaat atau keuntungan dalam penelitian ini. Selain itu responden tidak merasa dirugikan dengan adanya penelitian ini. Penelitian ini memberikan keuntungan yaitu responden lebih memahami bahaya Napza agar tidak terjerumus dalam penyalahgunaan Napza khususnya pada anak jalanan.

3.7.6 **Keterbatasan**

Keterbatasan merupakan hambatan yang terjadi selama penelitian. Pada penelitian ini ada beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti yaitu:

1. Waktu yang digunakan dalam memberikan *health education* metode *social support* kurang efektif karena dilakukan pada malam hari. Akibatnya, beberapa dari anak jalanan mengantuk dan ingin cepat pulang.
2. Tempat yang dilaksanakannya penelitian terlalu ramai karena berada di tempat umum yang padat pengunjung. Akibatnya, proses penelitian terganggu karena beberapa responden berlarian dan ikut berbaur bersama teman – temannya yang lain.
3. Beberapa responden tidak hadir dan tidak mengikuti selama dilaksanakannya penelitian *health education* metode *social support* akibatnya jumlah sampel pada penelitian ini berkurang dari 36 anak jalanan menjadi 27 anak jalanan.
4. Perlunya upaya untuk membujuk responden dengan memberikan *reward* atau hadiah agar bersedia mengikuti penelitian *health education* metode *social support*.